

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti terkait dengan manajemen guru muadalah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dapat diambil kesimpulan yaitu:

Upaya manajemen guru muadalah dalam meningkatkan kreatifitas berfikir peserta didik di MBI Amanatul Ummah

1. Perencanaan Pembelajaran

- a. Penyediaan guru pengajar muadalah
- b. Mengadakan dan mengikut sertakan guru dalam pelatihan
- c. Pembinaan dan peningkatan Pembutan tim MGMP guru muadalah
- d. kegiatan kelompok kerja guru bagi guru lama

2. Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran

- a. Berdasarkan pada prinsip *amanah dan tanggung jawab* dari orang tua siswa
- b. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya
- c. Penetapan target dan program yang akan dicapai

3. Pengelolaan Siswa

Bentuk pengelolaan siswa meliputi:

- a. seleksi siswa,
- b. Pengelompokan, dan

c. pembinaan siswa.

4. Pengelolaan Kegiatan Belajar-Mengajar

a. Penyambutan guru kepada siswa.

b. Kegiatan pra-pembelajaran

c. Proses interaksi pedagogik

d. Penyambutan guru kepada siswa.

e. Kegiatan pra-pembelajaran

f. Proses interaksi pedagogik

5. Pengelolaan Metode sebagai upaya meningkatkan kreatifitas peserta didik

a. Pemilihan metode *Quantum Teaching and Learning*

Pemilihan terhadap metode *Quantum Teaching and Learning* sangatlah beralasan, karena dalam proses pembelajaran yang terpenting adalah adanya pelibatan siswa di dalamnya, di samping itu pembelajaran terasa menyenangkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan pada faktor psikologis dan fisiologis. Guru-guru dalam proses pembelajaran sebelum memberikan materi mereka harus mempersiapkan alat-alat yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan, sehingga siswa akan dapat lebih maksimal dan menyerap materi yang disampaikan, karena mereka memahami tidak dari satu indra saja melainkan dari berbagai indra yang mereka miliki.

6. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran muadalah juga dilakukan guna mengetahui seberapa besar peningkatan kreatifitas peserta didik proses evaluasi dilakukan dengan 2 sistem :

a. Jangka pendek

Evaluasi jangka pendek yakni ulangan harian, post tes, reward yang dilakukan dihari- hari biasa pembelajaran baik lisan ataupun tulis

b. Jangka panjang

Evaluasi jangka panjang yakni uts, uas baik ujian lisan ataupun tulis

4. Pemberian Reward kepada Siswa Berprestasi

Pemberian reward ini berupa apresiasi dalam bentuk peringkat kelas dari rangking satu – lima, seperti halnya di pelajaran formal muadalah di MBI Amanatul Ummah mempunyai rapor tersendiri sebagai laporan hasil belajar selama satu semester dan satu tahun.

Dengan system pendidikan yang ketat dan bertanggung jawab dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik di MBI Amanatul ummah.

Dapat kita simpulkan bahwa manajemen guru muadalah di MBI Amanatul Ummah dengan system pendidikan yang ketat dan bertanggung jawab dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik di MBI Amanatul ummah.

Kreatifitas adalah kemampuan mengolah dan menemukan ide atau gagasan baru dalam suatu bidang ilmu pengetahuan ataupun bidang ilmu lainnya.

Manfaat kreatifitas Antara lain

- a. Menemukan hal baru
- b. Menemukan inovasi dalam kehidupan
- c. Mengasah otak supaya lebih berkembang
- d. Memecahkan masalah yang tidak dapat terselesaikan

Fungsi dari perkembangan kreatifitas anak adalah dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki dan memberikan pengalaman baru bagi setiap individu yang ingin berkembang.

B. Implikasi

a. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang salah satu keberhasilan program pendidikan ditengah belum terlengkapinya fasilitas peserta didik, guru, dan perangkat lainnya dalam manajemen guru muadalah.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagaimana berikut:

a) Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi pendidikan agama Islam Institut pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto.

b) MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Sebagai masukan sekolah dalam meningkatkan pembinaan manajemen guru muadalah di MBI Amanatul Ummah.

c) Guru dan Ustad MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan pembinaan manajemen guru muadalah serta meningkatkan progress dalam melengkapi fasilitas yang dibutuhkan.

d) Siswa MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Untuk memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar jiwa semangat belajarnya tetap terjaga sehingga mampu meningkatkan kreatifitas, hasil dan prestasi di sekolah dan pesantren.

C. SARAN

Dalam mempertahankan konsep manajemen guru muadalah di ditengah belum terlengkapinya fasilitas peserta didik, guru, dan perangkat lainnya dalam manajemen kompetensi lulusan, maka peneliti bermaksud memberikan berupa saran diantaranya kepada:

1. Guru

Dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik, pendidik dapat memberikan berbagai penguatan-penguatan terhadap peserta didik yang dimana mereka dalam kondisi 24 jam dipesantren jelas sangat membutuhkan inovasi-inovasi baru dalam memberikan transfer ilmu

serta penguatan-penguatan dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

2. Ustadz

Ustadz sedapat mungkin memberikan bimbingan yang massif terhadap para santri yang dimana mengenahi kebutuhan rohaninyanya yang harus betul-betul diperhatikan, semangat dalam melaksanakan sholat malam dan kebutuhan lainnya yang berenaan dengan muadalah dan kepesantrenanya.

3. Siswa

Dapat menjadi masukan kepada para peserta didik dan para santri pentingnya pendidikan terhadap kehidupan dan kemajuan peradaban manusia, tentu dengan menghargai setiap proses yang ada, tetap semangat dalam menggapai ilmu, Meskipun ditengah belum terlengkapinya fasilitas yang kiranya dibutuhkan dalam meunjang pembelajaran lainnya.

4. Orang Tua

Sebagai pengingat pentingnya peran dan dukungan orang tua dalam mendampingi anak Sebagai tanda pentingnya tugas dan dukungan wali dalam mendampingi siswa dalam memahami tujuannya, salah satunya dengan mengambil pelajaran. Selain itu, dipercaya para wali terus mendukung anak-anak mereka dalam mencapai fantasi mereka, memberikan dorongan dan

inspirasi tanpa henti sehingga latihan belajar siswa terasa terkendali dan berjalan dengan baik. Didik dalam mewujudkan cita-citanya, salah satunya dengan menempuh pendidikan. Selain itu diharapkan kepada para orang tua untuk tetap mensupport para anaknya dalam menggapai mimpinya, tak henti-hentinya memberikan pengarahan dan juga motivasi agar aktivitas belajar anak didik tetap merasa terpantau.

